

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV ini penulis akan mengungkapkan hasil jawaban dari pertanyaan rumusan masalah. Temuan penelitian yang telah didapat dari lokasi penelitian yakni di MTs Nurul Hidayah Kecamatan Gandus Kota Palembang yang berupa hasil dari data observasi, wawancara maupun dokumentasi. Pada intinya dari bab IV ini merupakan dekripsi peristiwa, kejadian atau kondisi yang peneliti alami selama peneliti melakukan penelitian.

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli - Desember tahun 2019 di MTs Nurul Hidayah Kecamatan Gandus Palembang. MTs Nurul Hidayah Kecamatan Gandus Kota Palembang ini merupakan lembaga pendidikan formal dari Yayasan Nurul Hidayah. Madrasah ini terletak di daerah perkotaan Palembang, tepatnya di Jl. M. Amin Fauzi RT.03 RW. 01 Suak Bujang Kecamatan Gandus Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. Masyarakat dan tokoh masyarakat yang berada di sekitar Madrasah, termasuk bapak Camat Gandus mendukung sepenuhnya pendirian dan kegiatan yang ada di MTs Nurul Hidayah ini. MTs Nurul Hidayah ini memiliki visi yaitu : **“Islam, Terampil dan Mandiri serta Berwawasan Lingkungan”**. Untuk mencapai visi tersebut, madrasah memiliki misi yaitu :

1. Menyelenggarakan Pendidikan yang aktif, kreatif, dan Inovatif dengan berorientasi pada ilmu, iman, dan Taqwa kepada Allah SWT.
2. Mengembangkan life skill, ketrampilan, kecerdasan dan berakhlak mulia.
3. Menciptakan suasana belajar yang kondusif, berkualitas dan menyenangkan.
4. Melaksanakan Pembelajaran dan bimbingan secara mandiri dan efektif sehingga setiap siswa memiliki kompetensi yang diharapkan.
5. Melaksanakan kegiatan pengembangan diri secara mandiri dan efektif sehingga setiap siswa menemukan potensi dirinya.
6. Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada konsep islami, kreatif, dan inovatif.
7. Menciptakan suasana kondusif untuk merahi kualitas sesuai ciri khas madrasah.
8. Menumbuhkan penghayatan terhadap nilai-nilai islami sehingga terbangun siswa yang bertaqwa dan berakhlak mulia.
9. Menerapkan pembelajaran berbasis ICT untuk pengembangan IMTAQ dan IPTEK.
10. Menumbuhkan semangat dan kesadaran diri untuk memiliki budaya dan etos kerja yang berwawasan dan peduli lingkungan.
11. Mewujudkan warga madrasah yang mampu melestarikan lingkungan agar belajar menjadi sehat, nyaman, aktif dan efektif.

Berbeda dengan Sekolah Menengah Pertama lain, MTs Nurul Hidayah ini memiliki kurikulum yang berbeda dengan SMP yang ada. Adapun kurikulum yang diterapkan oleh MTs Nurul Hidayah ini adalah:

1. Kurikulum dirancang berdasarkan Kurikulum Nasional dari Kementrian Agama RI
2. Pemberian penekanan khusus pada pengajaran agama yang berorientasi pada pembentukan akhlak (karakter).
3. Menerapkan syistem *bilingual* (penggunaan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab ) dalam proses belajar mengajar.
4. Program khusus *English Language Arts* (ELA) yang mengembangkan kemampuan kesastraan anak didik.
5. Program pengayaan yang merupakan kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler dikemas dalam unit aktifitas dan klub-klub yang meliputi di bidang, seni, sains, olahraga dan Pramuka.

Materi kurikulum disampaikan melalui kegiatan yang berorientasi interaktivitas, kreativitas dan nuansa *fun* dengan memanfaatkan sarana belajar dalam ruang (*indoor*) dan luar ruang (*outdoor*) baik di lingkungan madrasah maupun luar madrasah. Kesemuanya itu diselenggarakan dalam suasana nyaman, ramah, akrab dengan lingkungan dan menyenangkan.

## **2. Keadaan Pendidik dan Peserta Didik**

- a. Keadaan pendidik

Eksistensinya seorang pendidik tidak dapat ditinggalkan sebab pendidik merupakan salah satu faktor utama terpenting pada pendidikan. Suatu lembaga pendidikan terus mengupayakan kualitas dan kuantitas pendidik sebagai sarana untuk memperoleh kualitas output yang dihasilkan juga dapat dipertanggung jawabkan. Pada proses pembelajaran, MTs Nurul Hidayah memiliki tenaga pendidik yang berjumlah 22 orang, dengan perincian sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Tenaga Pendidik MTs Nurul Hidayah**

No	Nama pendidik	Gelar Akademik	Jabatan	Guru bidang
1	Suharti	S.Pd.I	Kepala Madrasah	-
2	Ristandi	M.Pd	WK.Kurikulum	-
3	Yudi Saputra	S.Pd	Operator	Matematika
4	Sumiati	S.Sos,I	Guru BK	Al-Qur'an Hadits
5	Elly Dahlia	Dra	Guru	B.Indonesia
6	Sri Wahyuni	S.Pd	Bendahara	IPA
7	Nanda. M	S.Pd	Guru	IPS
8	Asmawati	S.Pd	Guru	SKI,Fiqih
9	Darna Anita	S.Pd	WK. Kesiswaan	Matematika
10	Roslina	M.Pd.I	Guru AKD	AQ-Akh Kls VIII
11	Umi Umroh.AZ	S.Pd	Kaur TU	B.Ingggris
12	Apriana Mekariha	S.Pd	Guru	PKN
13	Rohimin	S.Pd	Stap TU	Matematika

14	Intan Permata Sari	M.Pd	Guru	B.Ingggris
15	Haris Harrahman	S.Pd	Kaur Stap Adm	SBK
16	M. Hermawanto	S.Pd	Guru	PENJAS
17	Mesdelena	S.Pd	Guru	IPA
18	Ahmad Saipullah	S.Ag	Guru	B. Arab
19	Yogie Saputra	S.Pd	Guru	PENJAS
20	Satriani	S.Pd	Guru	B.Ingggris
21	Windha Hendra kasih	S.Pd	Guru	Aqidah Akhlak Kelas VII
22	Ita Purnama Sari	S.Pd	Guru	B.Indonesia

b. Keadaan peserta didik

Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah ini berdiri pada tahun 1995 sebagai salah satu sekolah swasta, pada saat ini MTs Nurul Hidayah dipercayakan oleh masyarakat untuk tahun pelajaran 2019 - 2020 mendidik anak berjumlah 280 orang, dengan perincian sebagai berikut:

- 1) Kelas VII (Tujuh) memiliki peserta didik sebanyak 128 orang, terdiri 4 rombel, satu rombel berisi 32 Orang anak didik
- 2) Kelas VIII (Delapan) memiliki peserta didik sebanyak 78 orang, terdiri 3 rombel, satu rombel berisi 26 Orang anak didik
- 3) Kelas IX (Sembilan) memiliki peserta didik sebanyak 74 orang, terdiri 3 rombel, satu rombel berisi 24 Orang anak didik

Dalam penelitian ini yang dijadikan subjek penelitian di MTs Nurul Hidayah Kecamatan Gandus kota Palembang adalah Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII dan peserta didik kelas VIII

( Delapan ) berjumlah 78 orang anak didik. Adapun dari jumlah peserta didik kelas VIII tersebut yang dijadikan informan penelitian sebanyak 6 orang peserta didik, Yaitu 3 peserta didik perempuan dan 3 peserta didik laki-laki. Kerena peneliti anggap enam orang anak didik inilah yang mengerti dari persoalan tujuan penelitian ini , adapun perincian nama anak didik sebagai imporman tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Daftar nama pesera didik kelas VIII yang menjadi informan.**

NO	NAMA PESERTA DIDIK	KELAS	JENIS KELAMIN
1	Rian Maulana	VIII	Laki-Laki
2	Agung Laksono	VIII	Laki-Laki
3	Aris Saputra	VIII	Laki-Laki
4	Bunga Citra Lestari	VIII	Perempuan
5	Mawar	VIII	Perempuan
6	Widia Wati	VIII	Perempuan

### 3. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki MTs Nurul Hidayah saat ini adalah 1 ruang kepala sekolah, 5 ruang teori atau kelas, 1 laboratorium bahasa, 1 laboratorium komputer, 1 perpustakaan, 1 ruang musik, 1 Mushola, 1 ruang pendidik, 1 ruang administrasi, 3 kamar mandi, 1 kantin, 1 lapangan fursal, 1 lapangan upacara. Sedang dalam penelitian ini, kelas VIII merupakan tempat peneliti melakukan penelitian. dengan keadaan kelas yang tertata rapi. Terdapat 1 lemari di dekat meja guru, 1 papan tulis putih, 1 meja pendidik yang menghadap ke Selatan, dan satu

rombongan belajar 26 orang peserta didik berarti ada 26 meja dan kursi yang menghadap ke Utara. foto presiden dan wakil presiden, tokoh-tokoh agama dan para penemu science, gambar hasil karya peserta didik juga project-project peserta didik berupa brosur.

## **B. Implementasi Media Pembelajaran berbasis Video Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak**

Implementasi media pembelajaran berbasis video mata pelajaran Aqidah Akhlak pada kelas VIII di MTs Nurul Hidayah Kecamatan Gandus Palembang dalam kegiatan proses belajar mengajar telah menggunakan media pembelajaran berbasis video, penggunaan media ini sangat penting, sebab dengan adanya penggunaan media maka akan terbantu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sesuai dengan SK dan KD yang ditulis didalam RPP, berikut ini merupakan temuan peneliti tentang upaya guru mata pelajaran akidah akhlak mengimplementasikan media pembelajaran berbasis video mata pelajaran akidah akhlak di Kelas VIII MTs Nurul Hidayah Palembang.

Data yang peneliti sajikan ini adalah data yang merupakan hasil yang diperoleh dari hasil observasi serta wawancara dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak dan beberapa siswa kelas VIII MTs Nurul Hidayah Kecamatan Gandus Kota Palembang sebagai penunjang yang disajikan peneliti sebagai responden dalam melaksanakan penelitian mengenai Implementasi media pembelajaran berbasis video mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Nurul Hidayah Kecamatan Gandus Palembang.

Ketika peneliti melihat proses pembelajaran yang ada di dalam kelas VIII MTs Nurul Hidayah Kecamatan Gandus Palembang, peneliti menemui bahwa guru mata pelajaran akidah akhlak sudah menggunakan berbagai macam media pembelajaran, karena madrasah ini menggunakan kurikulum 2013 yang mana siswa dituntun aktif dalam kelas sehingga pembelajaran didalam kelas menyenangkan. Salah satu media yang sudah digunakan oleh guru mata pelajaran akidah akhlak yaitu media pembelajaran video. Akan tetapi media pembelajaran video tidak digunakan pada semua materi akidah akhlak melainkan digunakan hanya pada materi yang membutuhkan dan cocok menggunakan media video tersebut.

#### **a. Media yang digunakan dalam pembelajaran akidah akhlak**

Menurut Ibu Roslina, M.Pd.I selaku guru mata pelajaran akidah akhlak di MTs Nurul Hidayah, media yang digunakan dalam pelajaran akidah akhlak yaitu video. Hasil wawancara dengan Ibu Roslina, M.Pd.I selaku guru mata pelajaran akidah akhlak sebagai berikut:

“Media pembelajaran yang digunakan pada proses pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak di MTs Nurul hidayah khususnya pada kelas VIII ini telah menggunakan media video dan diselengi dengan menggunakan metode ceramah, diskusi. untuk memperjelas materi nya.<sup>1</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, Ibu Roslina, M.Pd.I memberikan pernyataan bahwa penggunaan media video di MTs Nurul Hidayah memang benar digunakan, akan tetapi tidak setiap pembelajaran digunakan Video, tetapi pada materi tetentu saja. Dalam hasil observasi juga

---

<sup>1</sup> Ibu Roslina, M.Pd.I Ibu Roslina, M.Pd.I Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak MTs Nurul Hidayah, *Wawancara* , Tanggal 5 Agustus 2019.



membuktikan bahwa Ibu Roslina, M.Pd.I menggunakan media pembelajaran video.

#### **b. Persiapan video pada mata pelajaran aqidah akhlak**

.Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 22 Juli 2019 sebelum menyajikan media berbasis video mata pelajaran Aqidah Akhlak, guru mata pelajaran Aqidah Akhlak mempersiapkan video terlebih dahulu, gambar pada video harus jelas sehingga setiap peserta didik bisa melihat setiap gerakan atau materi yang sedang ditampilkan. Kejelasan suara yang dihasilkan harus maksimal sehingga setiap peserta didik bisa dengan jelas mendengar materi yang sedang ditampilkan melalui pemutaran video. Video yang ditampilkan menggunakan alat bantu yaitu proyektor sebagai pendukung agar gambar terlihat jelas, serta speaker suara untuk memperjernih suara agar terdengar oleh peserta didik. Hasil observasi didukung dengan hasil Wawancara pernyataan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak berdasarkan hasil wawancara tersebut. Sebagaimana yang di ungkapkan oleh ibu Roslina, M.Pd.I pada wawancara sebagai berikut:

“Persiapan pertama yang saya lakukan sebelum memulai pelajaran aqidah akhlak yaitu saya mempersiapkan vidionya dulu, biasanya video sudah saya persiapkan 1-2 hari sebelum mata pelajaran dimulai karena persiapan video harus dipersiapkan dengan maksimal dan video diambil dari youtube yang beresolusi yang paling baik, Paling rendah saya ambil resolusi yang 360 pixel karena kalau dibawahnya itu biasanya jika terdapat *subtittle* tidak terbaca tulisannya begitu pun dengan gambar maupun suara yang dihasilkan. Jika suaranya dan gambar tidak jelas maka akan mempersulit siswa dalam menerima pelajaran yang sedang dijelaskan. Saya juga menggunakan alat bantu dalam proses belajar mengajar, alat bantu yang digunakan yaitu proyektor dan speaker (alat penguat suara) dengan adanya alat bantu tersebut lebih mempermudah dalam penyampaian materi.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Ibu Roslina, M.Pd.I Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak MTs Nurul Hidayah, *Wawancara*, Tanggal 12 Agustus 2019.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas, dapat diketahui bahwa guru Aqidah Akhlak kelas VIII menampilkan media pembelajaran berbasis video pada mata pelajaran Aqidah Akhlak yaitu video yang digunakan dengan gambar yang ditampilkan juga suara yang didengarkan sangatlah jelas. Pendidik memiliki standar resolusi untuk tampilan video, dan resolusi gambar 360 pixel merupakan resolusi tertinggi yang mereka gunakan, hal ini dilakukan agar hasil gambar yang ditampilkan tetap jelas terlihat oleh peserta didik terlebih bila video yang ditampilkan memiliki subtitle apabila berbahasa asing bisa terlihat jelas untuk dibaca. Pendidik juga menggunakan alat bantu proyektor untuk mendukung kejelasan gambar dan menggunakan alat bantu speaker sebagai penguat suara yang dihasilkan.

**c. Materi pelajaran Aqidah Akhlak yang disajikan sesuai dengan SK &KD**

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 29 Juli 2019 peneliti mengamati bahwa upaya guru mata pelajaran Aqidah Akhlak dalam mempersiapkan media video dengan menyesuaikan isi alat media videonya, Guru mata pelajaran Aqidah Akhlak menyesuaikan isi media pembelajaran video dengan prinsip relevansi agar materi pelajaran yang terdapat dalam media video relevan dengan pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar, misalnya kompetensi Dasar yang diharapkan untuk dapat dikuasai peserta didik berupa mengenal fakta, maka materi pembelajaran yang diajarkan pendidik berupa fakta yang dikemas dalam tampilan Film di video. Selain itu pendidik menyesuaikan

bahan ajar dengan prinsip konsistensi, dimana jika Kompetensi Dasar yang harus dikuasai peserta didik menjahui sifat ananiah ( Sifat mementingkan diri sendiri dan tidak peduli dengan orang lain), maka bahan ajar yang diajarkan pendidik memuat tentang ananiah. maka materi yang diajarkan pendidik meliputi sifat ananiah.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan pendidik mata pelajaran Aqidah Akhlak yaitu ibu Roslina, M.Pd.I mengenai isi materi yang di sajikan apakah telah sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar sehingga materi tersebut relevan, ibu Roslina, M.Pd.I mengatakan bahwa:

“Penggunaan media pembelajaran video yang saya gunakan sudah relevansi atau sesuai dengan prinsip penggunaannya *pak*, materi pelajaran yang terdapat dalam media video itu sudah relevan dengan pencapaian tujuan pembelajaran yang sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, misal kemarin materi tentang ananiah,saya putarkan film yang berhubungan dengan ananiah, jadi saat penggunaan media berbasis video, harus sesuai dengan prinsip penggunaan media video *pak*.<sup>3</sup>

Hasil wawancara memberikan informasi bahwa guru aqidah akhlak dalam memberikan materi telah sesuai dengan SK dan KD serta kurikulum K13. Persiapan yang dilakukan paling utama adalah menyesuaikan materi yang akan ditampilkan pada peserta didik dengan prinsip-prinsip penggunaan media video.

#### **d. Meteri pada aqidah akhlak mengandung pengetahuan dan pemahaman**

Hal yang perlu dipersiapkan saat menyajikan media pembelajaran video mata pelajaran Aqidah Akhlak ialah materi bahan ajar itu sendiri. MTs Nurul Hidayah ini telah menerapkan Kurikulum 2013 dari kelas VII

---

<sup>3</sup> ibu Roslina, M.Pd.I Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak, *Wawancara*, Tanggal 19 Agustus 2019

sampai dengan kelas IX. Telah menetapkan bahwa setiap materi pelajaran tidak hanya mengandung pengetahuan tetapi juga harus mengandung pemahaman. Hal ini juga berlaku untuk Media pembelajaran berbasis video, dimana materi yang ditampilkan juga tidak hanya mengandung pengetahuan saja melainkan juga mengandung materi pemahaman.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 5 Agustus 2019 pendidik berusaha mempersiapkan media pembelajaran (video) dengan materi yang mengandung pengetahuan juga mengandung pemahaman yang seimbang sesuai dengan prinsip-prinsip penggunaan media berbasis video yang ada. Hasil observasi diperkuat dengan hasil wawancara dengan ibu Roslina, M.Pd.I pernyataan yang diungkapkan pendidik mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII ibu Roslina, M.Pd.I pada wawancara sebagai berikut:

“Iya Pak, karena saat ini MTs Nurul Hidayah telah menerapkan Kurikulum 13. Saya sebagai Guru Aqidah Akhlak dalam memberikan materi tidak cukup memberikan materi hanya sebatas memberi pengetahuan saja tetapi juga harus memberikan pemahaman akhlakul karimah kepada anak didik, makanya setiap materi pelajaran yang saya sajikan harus ada pemahaman, contohnya kemarin saya memutar video kebetulan KD yang dipelajari tentang materi adab terhadap orang tua dan adab terhadap guru, pada waktu pemutaran film anak didik menyaksikan Film yang ada di video tersebut, setelah film itu berakhir, anak didik saya suruh maju kedepan kelas untuk mengemukakan pemahaman adab terhadap orang tua dan adab terhadap guru dari hasil yang mereka menyaksikan film tentang materi itu, nah... atas hasil penjelasan mereka, saya tahu bahwa mereka sudah memahami atau belum tentang materi cara adab bergaul dengan orang tua dan adab bergaul dengan guru.”<sup>4</sup>

Hasil observasi dan wawancara memberikan informasi bahwa isi dari materi pembelajaran yang ditampilkan pendidik melalui video tidak hanya sebatas materi pengetahuan saja tetapi juga mengandung

---

<sup>4</sup> Ibu Roslina, M.Pd.I Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak MTs Nurul Hidayah, *Wawancara*, Tanggal 26 Agustus 2019.

pemahaman. Hasil penelitian ini sejalan dengan hakekat materi pembelajaran. Materi pembelajaran pada hakekatnya merupakan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan sebagai isi dari suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>5</sup>

**e. Materi yang menggunakan video**

Hasil observasi yang dilakukan pada MTs Nurul Hidayah, guru telah menggunakan video akan tetapi tidak semua mata pelajaran menggunakan video hanya pada materi tertentu. Hasil wawancara dengan Ibu Roslina, M.Pd.I selaku guru mata pelajaran akidah akhlak sebagai berikut:

“di MTs Nurul Hidayah ini baru menggunakan media video, akan tetapi media video tidak saya gunakan disetiap proses belajar mengajar berlangsung atau setiap saya masuki kelas. Media video biasanya saya gunakan pada materi pemahaman berakhlak misalnya tingkah laku anak terhadap adab kepada orang tua atau adab siswa kepada guru, ada juga materi menjahui sifat ananiah, serta ada juga materi tentang akhlak terpuji, yang mana materi tersebut bisa dicontohkan dengan pemutaran Film di video yang berkaitan dengan materi. Seperti halnya kemarin, saya memutar Film tentang adab anak terhadap orang tua, dan Adab mirid dengan guru, nah ... saya suruh anak menonton untuk menyaksikan film di video, dari hasil anak menonton tentang materi topik tersebut anak sudah mendapat gambaran cara anak beradab dengan orang tua dan Adab dengan guru itu *pak*. Untuk selanjutnya setelah saya menjelaskan dan memberikan contoh kepada anak-anak, anak-anak saya suru untuk diskusi bersama dan memberikan kesimpulan atas apa yang telah mereka pahami mengenai masalah cara beradab dengan orang tua dan beradab dengan guru.”<sup>6</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, Ibu Roslina, M.Pd.I memberikan pernyataan bahwa penggunaan media video di MTs Nurul Hidayah memang benar digunakan, akan tetapi tidak setiap pembelajaran digunakan Video, tetapi pada materi tetentu saja. Dalam hasil observasi juga

---

<sup>5</sup> Lukmanul Hakim, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: Wacana Prima, 2008), h. 115.

<sup>6</sup> Ibu Roslina, M.Pd.I Guru Aqidah Akhlak, *Wawancara* tanggal 26 Agustus 2019

membuktikan bahwa Ibu Roslina, M.Pd.I menggunakan media pembelajaran video seperti halnya dalam materi akhlak adab terhadap orang tua dan guru, Ibu Roslina, M.Pd.I mencontohkannya dengan memutar Film di video berjudul adab terhadap orang tua dan Adab terhadap guru. Selain itu Ibu Roslina, M.Pd.I memberikan penjelasan kepada siswa siswi yang diajar pada saat itu dengan menggunakan metode ceramah, diskusi yang Ibu Roslina, M.Pd.I gunakan saat proses belajar mengajar berlangsung untuk memperjelas materi tersebut.<sup>7</sup>

#### **f. Kekurangan dan kelebihan dalam menggunakan media video**

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Roslina, M.Pd.I selaku guru mata pelajaran akidah akhlak yaitu Penggunaan video pastinya memiliki kekurangan dan kelebihan baik dari segi siswa maupun persiapan.

“kekurangannya *Pak*, dalam pembelajaran berbasis video yaitu pada peralatan pendukung seperti proyektor dan speaker, *pak*, karena di MTs Nurul Hidayah ini masih terbatasnya proyektor dan speaker sehingga pada saat menggunakan sering bergiliran dengan kelas lain dan jadwal harus benar-benar diatur agar setiap pembelajaran tetap bisa menggunakan video, dan kelebihan dalam penggunaan video jelas banyak kelebihannya dan keuntungannya salah satunya, siswa jadi lebih aktif dalam pembelajaran, siswa lebih memperhatikan setiap video yang diputar serta siswa lebih mudah untuk memahami dari materi yang didapat bukan hanya pengetahuan saja tapi pemahaman pun siswa lebih paham dan akan lebih mudah dalam penerapan di kehidupan sehari-hari.”<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Roslina, M.Pd.I selaku guru mata pelajaran akidah akhlak yang menyatakan penggunaan video mempunyai kekurangan dan kelebihan masing-masing, dan walaupun

---

<sup>7</sup> Hasil Observasi Tanggal 26 Agustus 2019

<sup>8</sup> Ibu Roslina, M.Pd.I Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak MTs Nurul Hidayah, Wawancara, Tanggal 2 September 2019.

mempunyai kekurangan tetap bisa teratasi dengan pengaturan jadwal dan sangat banyak keuntungan menggunakan video saat proses pembelajaran.

#### g. Wawancara pada siswa

Wawancara dilakukan juga pada Mawar salah satu siswi kelas VIII

MTs Nurul Hidayah mengenai penggunaan video, dia menyatakan bahwa:

Iya *pak*, saat pelajaran akidah akhlak Ibu Roslina, M.Pd.I menerangkan materi pelajaran menggunakan media Video. Tetapi tidak semua materi pelajaran memakai media Video hanya beberapa materi saja, seperti kemarin Ibu Roslina, M.Pd.I memutar film tentang adab terhadap orang tua dan guru, kami telah menonton film tersebut dan ada gunanya terhadap saya, saya sedikit paham tentang cara beradab dengan orang tua dan beradab terhadap guru, kayaknya gitu itu *pak*. Tetapi Ibu Roslina, M.Pd.I biasanya juga menyuruh *teman-teman* kelas itu untuk diskusi bersama *pak*, kadang Ibu Roslina, M.Pd.I menerangkan dahulu baru menyuruh anak-anak diskusi.<sup>9</sup>

Menurut salah satu siswi di MTs Nurul Hidayah, penggunaan media video memang digunakan saat pelajaran berlangsung akan tetapi diselingi dengan metode ceramah dan metode diskusi serta metode tukar pendapat agar materi yang disajikan dipahami oleh siswa..

Hal senada juga disampaikan oleh Agung Laksono salah satu siswa Kelas VIII di MTs Nurul Hidayah ia berpendapat bahwa:

Ibu Roslina, M.Pd.I menggunakan media video hanya sewaktu-waktu saja *Pak*, tidak setiap materi pelajaran Ibu Roslina, M.Pd.I menggunakan media Video. Kadang Ibu Roslina, M.Pd.I hanya menjelaskan materi lalu menyuruh diskusi bersama. Kadang juga Ibu Roslina, M.Pd.I menjelaskan materi itu menggunakan power point *Pak* tapi dalam power point itu setelah dijelaskan ada contoh videonya *Pak*..<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Mawar salah satu siswi kelas VIII MTs Nurul Hidayah, *Wawancara* Tanggal 9 September 2019

<sup>10</sup> Agung Laksono salah satu siswa Kelas VIII di MTs Nurul Hidayah, *Wawancara* tanggal 9 September 2019

Menurut Agung Laksono salah satu siswa Kelas VIII di MTs Nurul Hidayah ini menjelaskan bahwa, Ibu Roslina, M.Pd.I tidak setiap pelajaran akidah akhlak menggunakan media video, akan tetapi juga menggunakan metode ceramah, metode diskusi. Media video hanya digunakan pada materi tertentu saja. Ibu Roslina, M.Pd.I memberikan contoh dengan melewati tayangan video dan film yang berkaitan dengan materi yang di bahas.

Demikian juga disampaikan oleh Widia Wati salah satu siswi kelas VIII di MTs Nurul Hidayah bahwasannya:

“Setiap pelajaran akidah akhlak tidak semua materi *Pak* menggunakan media Video, kadang Ibu Roslina, M.Pd.I menjelaskan, terus kami semua disuruh diskusi bersama tentang apa maksud dari cerita atau judul Film di video itu *Pak*.<sup>11</sup>

Berdasarkan pernyataan yang diberikan oleh Widia Wati salah satu siswi kelas VIII di MTs Nurul Hidayah, penggunaan media video tidak setiap pelajaran berlangsung akan tetapi pada materi pelajaran tertentu dan juga ibu Roslina menggunakan metode ceramah dan diskusi.

Ibu Roslina, M.Pd.I menambahkan pendapatnya bahwa:

“Sebelum menggunakan media pembelajaran video saya menyesuaikan materi judul filmnya sesuai dengan RPP yang saya buat Kemudian saya memberikan pemahaman anak dengan menggunakan tayangan video itu didepan kelas, setelah itu saya menyuruh anak-anak menyimpulkan apa yang dimaksud dengan cerita yang ditayangkan di video tersebut, setelah itu baru saya beri penjelasan dan kesimpulan dari tayangan materi video tersebut,*pak*.<sup>12</sup>

Jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran video oleh guru mata pelajaran aqidah akhlak dalam pemahaman akhlakul

---

<sup>11</sup> Widia Wati salah satu siswi kelas VIII di MTs Nurul Hidayah, *Wawancara* Tanggal 16 September 2019

<sup>12</sup> Ibu Roslina, M.Pd.I Guru Aqidah Akhlak, *Wawancara* tanggal 16 September 2019



karimah siswa/siswi di Kelas VIII MTs Nurul Hidayah adalah dengan menampilkan media audio visual yaitu video dan film saat pelajaran akidah akhlak, akan tetapi tidak setiap materi pelajaran menggunakan media video. Kadang menggunakan power point yang mana setelah menjelaskan materi pelajaran di sertakan contoh dalam bentuk video dan film yang berkaitan dengan materi pelajaran yang ada di SK dan KD Mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII. Seperti materi Adab Terhadap Orang Tua dan Adab Terhadap Guru. Dan sebelum materi dijelaskan didepan kelas Ibu Roslina, M.Pd.I menyiapkan segala kebutuhan untuk menggunakan media audio visual atau Video tersebut, diantaranya menyesuaikan materi dengan RPP akidah akhlak. kemudian Ibu Roslina, M.Pd.I menjelaskan apa maksud dari materi yang disajikan di video atau film tersebut.

Penggunaan media pembelajaran video terhadap akidah akhlak di Kelas VIII MTs Nurul Hidayah sangat terlihat saat proses pembelajaran berlangsung ataupun usai proses pembelajaran di dalam kelas tersebut. Karena dengan penggunaan media pembelajaran video ini dalam mata pelajaran akidah akhlak sangat antusias siswa mengikutinya, hal ini menguntungkan bagi guru maupun siswa yang diajar. Jelas terlihat saat peneliti terjun kelapangan dan mengamati langsung akan proses pelajaran yang menggunakan media pembelajaran video pada mata pelajaran aqidah akhlak ini memberikan motivasi pada diri siswa untuk meningkatkan pemahaman siswa, karena proses pembelajaran menggunakan media

video, siswa menjadi semangat belajar, dan mencatat akan hal-hal penting yang dijelaskan oleh Ibu Roslina, M.Pd.I saat proses belajar mengajar.

Didalam proses belajar mengajar tersebut, bukan hanya semangat siswa yang terlihat saat proses belajar mengajar menggunakan media pembelajaran video. Akan tetapi juga terlihat saat siswa-siswi aktif dalam bertanya akan hal-hal yang tidak dimengerti atau kurang dimengerti seperti selesai menonton film tentang materi adab terhadap orang tua siswa bertanya kepada ibu guru aqidah akhlak tentang apa akibat perbuatan melawan orang tua apa keuntungan kalau mematuhi perintah orang tua dan apa kerugiannya dalam kehidupan manusia. Saat itu Ibu Roslina, M.Pd.I menjelaskan didepan kelas dan memberikan kesempatan kepada siswa-siswi yang lain untuk menanggapi, dari penjelasan ibu Guru dan beberapa tanggapan siswa siswi, anak yang bertanya tersebut paham tentang akibat dan keuntungannya.

Sesungguhnya bukan hanya dengan media video yang digunakan oleh Ibu Roslina, M.Pd.I saat proses belajar mengajar, akan tetapi dengan kreatifan Ibu Roslina, M.Pd.I dalam memberikan contoh dan penjelasan isi cerita video-video dan film yang berkaitan dengan materi aqidah akhlak.

Dari hasil observasi atau pengamatan peneliti saat itu penggunaan media Video ini berpengaruh besar akan pemahaman siswa . Karena dengan adanya media vidio siswa yang tidak rajin menjadi rajin dan keingintahuannya menjadi besar.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Hasil Observasi tanggal 23 September 2019

### C. Faktor yang mempengaruhi implementasi media pembelajaran berbasis video mata pelajaran Aqidah Akhlak

Menurut observasi dan hasil wawancara terhadap guru mata pelajaran aqidah akhlak kelas VIII MTs Nurul Hidayah tentang Faktor yang mempengaruhi implementasi media pembelajaran berbasis video mata pelajaran Aqidah Akhlak adalah sebagai berikut :

#### 1. Faktor Pendukung

##### a. Sarana

Ketersediaan bahan media video itu sangat mendukung didalam proses pembelajaran karena dengan menggunakan media video itu akan membantu guru dalam menjelaskan materi dan siswa bisa bergembira dan punya rasa senang dan Aktif dalam mengikuti proses pembelajaran

Seperti yang dikatakan oleh Ibu Roslina, M.Pd.I, beliau mengemukakan:

“Dengan adanya media video yang terbatas di madrasah ini saya berantusias untuk menggunakan sebaik mungkin *Pak*, sebab penggunaan media ini adalah salah satu faktor untuk keberhasilan dalam proses pembelajaran baik itu terhadap guru atau siswa. jadi setiap saya mengajar di kelas memerlukan media seperti laptop yang mana dapat saya gunakan untuk mengajar dan menggunakan media video yang mana dari media video tersebut anak dapat menyaksikan peristiwa yang sebenarnya kemudian saya jelaskan dan saya beri contoh melalui pemutaran video atau film setelah saya menjelaskan materi pelajaran. Meskipun disekolah ini Proyekturnya hanya satu yang ada di ruang kantor madrasah. Tetapi meskipun sarana dimadrasah ini terutama proyekturnya hanya satu yang penting ada *Pak*, untuk saya gunakan saat mengajar, agar anak-anak tidak bosan jika diberikan materi pelajaran, karena kalau selalu mendengarkan ceramah terus-terusan anak bosan untuk mengikuti proses pembelajaran,*pak*”.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Ibu Roslina, M.Pd.I Guru Aqidah Akhlak, *Wawancara* tanggal 7 Oktober 2019

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor media pembelajaran berbasis video walaupun hanya satu yang tersedia dimadrasah, namun dipergunakan dengan seefektif mungkin untuk menghilangkan rasa bosan pada siswa –siswi dalam mengikuti proses belajar mengajar di MTs Nurul Hidayah ini.

Pengamatan yang diperoleh oleh peneliti tentang faktor dalam penggunaan media pembelajaran video ini khususnya dalam pelajaran akidah akhlak antara lainnya yaitu dengan adanya media yang tersedia dimadrasah tersebut. Meskipun media yang ada dimadrasah tersebut sangat minim dalam hal penggunaan media video semua proses belajar mengajar berjalan lancar dan dapat mendorong dan mengarahkan siswa-siswi untuk lebih semangat dan lebih giat lagi untuk belajar.”<sup>15</sup>.

Hasil wawancara dengan Ibu Roslina, M.Pd.I menyatakan bahwa:

“Sebenarnya faktor yang mempengaruhi penggunaan media video ini banyak *Pak*, salah satu yaitu anak mengantuk dalam kelas ada juga yang bosan kalau saya sedang memberikan contoh yang terkait dengan materi berupa video atau film. Ada juga anak yang menganggap itu cuman sekedar tontonan saja, atau mungkin hanya sekedar film *Pak*. Tidak peduli ia paham atau tidak dengan apa yang saya contohkan lewat video atau film itu. Karena kecerdasan anak itu berbeda-beda *Pak*, daya tangkapnya dalam menyimpulkan materi yang saya jelaskan didepan. Kadang proyekturnya yang tidak mendukung, karena padam lampu PLNnya. Dan disini proyekturnya tidak setiap kelas ada *Pak*.<sup>16</sup>

Dari hasil observasi peneliti yang terjun langsung di lapangan, peneliti dapat melihat bahwa faktor yang mempengaruhi penggunaan media pembelajaran video bukan hanya siswanya akan tetapi media yang tersedia disekolah juga menjadi faktor yang mempengaruhi dalam

---

<sup>15</sup> Hasil Observasi tanggal 7 Oktober 2019

<sup>16</sup> Ibu Roslina, M.Pd.I Guru Aqidah Akhlak, *Wawancara* tanggal 4 November 2019

penggunaan media pembelajaran Video. Keterbatasan sarana prasarana juga menjadi suatu faktor yang mempengaruhi penggunaan media pembelajaran audio visual. Video dan film yang ditontonkan sulit dimengerti oleh beberapa siswa, akan tetapi ada siswa yang mengerti dan paham akan contoh yang diberikan oleh Ibu Roslina, M.Pd.I. Kreatifitas seorang guru juga menjadi faktor dalam penggunaan media pembelajaran akidah akhlak.<sup>17</sup>

Beberapa hasil pengamatan yang diperoleh oleh peneliti pada saat terjun kelapangan, bukan hanya yang tertulis diatas yang menjadi faktor yang mempengaruhi penggunaan media Vidio akan tetapi kreatifitas guru juga berpengaruh akan penggunaan media pelajaran video, jika guru yang menggunakan tidak paham dan tidak mengerti tentang media Video, itu juga akan berdampak pada siswa yang diajar. Selain itu peneliti juga menemukan faktor yang mempengaruhi pada penggunaan media video ini, yaitu video dimadrasah tersebut hanya satu. sehingga bergantian dengan guru palajaran lain untuk menggunakannya, Selain itu juga ada beberapa faktor yang mempengaruhi, yaitu siswa mengantuk dalam kelas karena belum sarapan saat berangkat kemadrasah, juga ada siswa yang asik bicara sendiri dengan teman sebelahnya, ada pula siswa yang fokus pada jajanan diluar madrasah bukan fokus pada pelajaran yang dijelaskan oleh Ibu Roslina, M.Pd.I akan tetapi lebih mementingkan membeli jajanan yang ada diluar madrasah.

---

<sup>17</sup> Hasil Observasi Tanggal 11 November 2019

## **b. Dana Boss**

Dari hasil wawancara yang peneliti dapatkan saat dilapangan yaitu dari Ibu Roslina, M.Pd.I selaku guru pelajaran akidah akhlak di MTs Nurul Hidayah. Mengenai dana Boss

Ibu Roslina, M.Pd.I menjelaskan :

“Sebenarnya *Pak*...bukan hanya media saja yang ada dimadrasah menjadi faktor yang mempengaruhi implementasi media pembelajaran berbasis video, tetapi dana Boss yang dikeluarkan oleh pemerintah juga menjadi faktor yang mempengaruhi penggunaan media pembelajaran video. Sebab dengan adanya dana tersebut bisa kami gunakan untuk melengkapi sarana prasarana media dimadrasah ini, seperti digunakan untuk membeli Proyektor, speaker dan lain sebagainya. Jadi madrasah tidak banyak mengeluarkan biaya. Jadi dana Boss sangat menguntungkan untuk madrasah ini.<sup>18</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa dana boss untuk sekolah-sekolah sangat menguntungkan untuk melengkapi sarana dan prasarana yang masih kurang. Dengan dana boss penggunaan media pembelajaran bisa berjalan sesuai rencana guru saat memberikan pembelajaran. Dengan adanya dana boss tersebut sekolah dapat menambahkan media dan sarana prasarana di sekolah.

## **c. Gaya Belajar Siswa**

Kemudian faktor yang mempengaruhi penggunaan media pembelajaran video yang lain diantaranya gaya belajar siswa. Ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Roslina, M.Pd.I selaku guru mata pelajaran akidah akhlak di MTs Nurul Hidayah adalah sebagai berikut:

“Setiap pelajaran akidah akhlak, dan setiap saya memasuki kelas pasti berbeda suasananya *Pak*. Baik pertemuan minggu kemaren dan minggu yang sekarang, karena kondisi atau minat anak untuk belajar

---

<sup>18</sup> Ibu Roslina, M.Pd.I Guru Aqidah Akhlak, *Wawancara* tanggal 11 November 2019

didalam kelas itu berubah-ubah. Kadang semangat, kadang *loyo* bahkan kadang tidak memperhatikan sama sekali saat saya menjelaskan didepan kelas. Jadi input dan outputnya siswa saat pembelajaran akidah akhlak menggunakan media video berbeda-beda, kadang ada anak yang langsung paham ada pula yang tidak paham sama sekali, jadi itu juga terletak pada kecerdasan siswa dalam memahami video dan film yang saya tampilkan didepan kelas sebagai contoh dari materi yang dibahas.<sup>19</sup>

Apa yang telah diungkapkan oleh Ibu Roslina, M.Pd.I selaku guru mata pelajaran akidah akhlak di MTs Nurul Hidayah, bahwasannya penggunaan media video memiliki suatu faktor yang mempengaruhi implementasi di lapangan. Salah satunya yaitu faktor gaya belajar siswa didalam kelas, dan kecerdasan siswa yang satu dengan yang lainnya berbeda-beda untuk menyimpulkan materi yang diajarkan melalui media video.

Suatu bukti pula bahwa siswa memang benar-benar menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi implementasi video, ini sesuai apa yang dikatakan Ibu Roslina, M.Pd.I selaku guru mata pelajaran akidah akhlak, maka peneliti membuktikan akan hal tersebut ternyata memang benar dengan apa yang diungkapkan oleh Ibu Roslina, M.Pd.I

“pada waktu siswa di dalam kelas bermacam-macam keunikan yang telah ditemui pada diri siswa *pak*. Ada beberapa siswa yang semangat dan juga aktif dalam pembelajaran, ada pula siswa yang hanya sekedar mendengarkan saja tidak mengerti dengan apa yang telah dijelaskan. Dan kecerdasan siswa yang satu dengan yang lainnya berbeda-beda, disebabkan karena kelulusan siswa dari madrasah/ SD yang sebelumnya, juga berpengaruh menjadi suatu faktor dalam belajar. Dan beberapa siswa juga mengantuk dalam kelas, alasannya karena tidak sarapan sebelum berangkat ke madrasah. Dengan demikian kondisi siswa yang seperti inilah yang menjadi faktor penggunaan media pembelajaran video tidak efisien.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Ibu Roslina, M.Pd.I selaku guru mata pelajaran akidah akhlak di MTs Nurul Hidayah, *Wawancara* Tanggal 18 November 2019

<sup>20</sup> Hasil Observasi, Tanggal 25 November 2019

Begitu juga yang disampaikan oleh Aris Saputra salah satu siswa kelas VIII di MTs Nurul Hidayah, berpendapat bahwa:

”Ibu Roslina, M.Pd.I. pada saat memberikan contoh Video, film kan dikelas ada kipas anginnya jadi saya mudah mengantuk,*pak*”.<sup>21</sup>

#### **d.Pemahaman Siswa**

Dari kedua faktor yang mempengaruhi penggunaan media pembelajaran video di MTs Nurul Hidayah yang telah dijelaskan, juga ada faktor lain yang mempengaruhi penggunaan media pembelajaran video yaitu salah satunya Isi materinya mudah dipahami oleh siswa sesuai dengan apa yang telah disampaikan oleh Ibu Roslina, M.Pd.I, beliau menyatakan bahwa:

“Biasanya anak-anak itu *Pak* lebih senang kalau saya menerangkan dan memberikan contoh kepada mereka dengan video atau film, jadi sewaktu saya mengajar dikelas umpamanya materi Adab terhadap orang tua nah... dari situ saya contohkan video gambaran bagaimana cara beradab dengan orang tua tersebut. Anak-anak lebih fokus dengan apa yang saya tampilkan didepan dan mudah dipahami oleh siswa maksud dari materi penampilam film video tadi tentang adab terhadap orang tua tersebut. Anak-anak juga lebih semangat belajarnya. Tetapi ada juga *Pak* yang tidak paham sama sekali. Dan semua itu juga tergantung pada kecerdasan siswa masing-masing. Otomatis kecerdasan siswa berbeda-beda *Pak*”<sup>22</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran video itu mendorong siswa untuk lebih mudah memahami dan fokus pada materi yang dijelaskan oleh Ibu Roslina, M.Pd.I meskipun dalam madrasah tersebut sarana untuk penggunaan media pembelajaran khususnya video masih sangat minim tetapi Ibu Roslina, M.Pd.I selaku guru mata pelajaran

---

<sup>21</sup> Aris Saputra salah satu siswa kelas VIII di MTs Nurul Hidayah, *Wawancara*, Tanggal 25 November 2019

<sup>22</sup> Ibu Roslina, M.Pd.I Guru Aqidah Akhlak, *Wawancara* tanggal 18 November 2019



akidah akhlak memanfaatkan sarana yang sudah tersedia di madrasah tersebut, sehingga anak senang.

Begitu juga yang disampaikan oleh Mawar salah satu siswi kelas VIII di MTs Nurul Hidayah Mawar berpendapat bahwa:

“Saya Pak..kalau Ibu Roslina, M.Pd.I menerangkan materi pelajaran lebih mudah memahami dengan menggunakan media video itu Pak, jadi saya termotivasi untuk lebih giat lagi memperhatikannya. Lebih cepat paham sama materi terus menarik juga video-video yang Ibu Roslina, M.Pd.I contohkan saat pelajaran. Jadi lebih semangat Pak, fokus gitu kemateri yang dibahas , jadi mudah saya paham dan mengerti.”<sup>23</sup>

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran video ini sangat mendorong siswa untuk memahami suatu materi pelajaran yang disampaikan oleh guru mata pelajaran akidah akhlak tersebut. Dan lebih fokus pada penjelasan guru didepan. Untuk lebih memperoleh gambaran dan hasil yang terfokus akhirnya peneliti melakukan observasi. Seperti halnya yang disampaikan oleh Ibu Roslina, M.Pd.I. Siswa juga termotivasi untuk belajar dikarenakan adanya video atau film yang mendukung untuk memberikan contoh pada materi yang dibahas.

## **2. Faktor Penghambat**

### **a. Waktu**

Penggunaan media video pada mata pelajaran aqidah akhlak ini. Terdapat beberapa faktor penghambat yang mengiringi pelaksanaannya. Sebagaimana diungkapkan oleh Ibu Roslina, M.Pd.I. bahwa:

“Terdapat faktor utama yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan media video di kelas VIII di MTs Nurul Hidayah yaitu terkait dengan waktu. Pembelajaran yang mengkaitkan dengan tayangan memerlukan waktu yang cukup panjang karena peserta didik merasa asyik dan lupa bahwa tayangan tadi

---

<sup>23</sup> Ibu Roslina, M.Pd.I Guru Aqidah Akhlak, *Wawancara* tanggal 18 November 2019

merupakan bagian dari pembelajaran, sementara waktu yang tersedia untuk pembelajaran hanyalah dua jam pelajaran, sehingga seringkali kurang maksimal atau bersambung pada minggu berikutnya. Tidak jarang peserta didik ingin mengungkapkan pendapat ketika diskusi, sementara waktu tersisa hanya beberapa menit dan pembelajaran belum selesai. Terkadang peserta didik juga gaduh karena perbedaan pendapat, belum lagi ketika pemilihan video tidak tepat maka peserta didik akan mengantuk dan jenuh inilah yang dirasakan sangat menghambat proses pelaksanaan dan waktu semakin terulur panjang.”

Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video di MTs Nurul Hidayah mengalami keterbatasan waktu dalam proses belajar mengajar, sehingga video harus di persiapkan terlebih dahulu agar siswa tidak bosan menunggu saat memilih video.

#### **b.Suasana Kelas**

Dari hasil wawancara yang peneliti dapatkan saat dilapangan yaitu dari Ibu Roslina, M.Pd.I selaku guru pelajaran akidah akhlak di MTs Nurul Hidayah. Mengenai suasana kelas Ibu Roslina, M.Pd.I menjelaskan :

“Pada saat akan memulai pelajaran saya selaku guru harus mengkondisikan kelas terlebih dahulu agar kelas lebih kondusif, kadang saat akan memulai pelajaran siswa sibuk dengan urusannya masing-masing yang menyebabkan siswa jadi tidak fokus. Keadaan kelas yang tidak kondusif akan menyebabkan siswa jadi tidak konsentrasi pak, jadi kadang saya membutuhkan waktu lebih untuk memusatkan perhatian siswa”

Sebelum pelajaran dimulai adalah tugas pendidik untuk mengkondisikan peserta didik terlebih dahulu. Penggunaan media pada suasana kelas yang ramai tidak akan mencapai hasil yang cukup maksimal karena konsentrasi peserta didik sudah tidak terfokus pada materi yang disampaikan.

### b. Kemampuan Pendidik

Penggunaan media video pada mata pelajaran aqidah akhlak ini. Terdapat faktor penghambat pada kemampuan guru dalam pelaksanaannya.

Sebagaimana diungkapkan oleh Ibu Roslina, M.Pd.I. bahwa:

“saat proses belajar mengajar banyak guru yang belum memahami mengenai penggunaan video dan persiapan video sehingga media audiovisual ini jarang digunakan pak, diperlukan sosialisasi lebih sering agar tenaga pendidik paham betul dalam menggunakan alat bantu dalam mengajar seperti video pak”

Jadi Kemampuan pendidik dalam menggunakan media Selain menyediakan materi pendidik dituntut untuk bisa mengarahkan dan menjelaskan apa yang disampaikan oleh media agar nantinya peserta didik dapat memperoleh pengalaman kongkrit.

### 3. Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat

Guru punya peran strategis bagi masa depan bangsa, bahkan guru memegang peranan terpenting bagi kemajuan peradaban karena ia tidak hanya hidup untuk dirinya, tetapi cermin indah bagi ratusan ribu bahkan jutaan peserta didik yang setiap hari bersamanya. Maka profesi guru memiliki niat sosial dan spiritual yang tinggi, dia hadir karena amanah dari dua dimensi. Dimensi vertikal, langsung pada posisi amanah dari-Nya dan dimensi horizontal adalah tugas sosial dari masyarakat dan pemerintah. Dua-duanya tidak dapat dipisahkan, bahkan saling terkait dan terpadu. Dengan memahami dirinya maka seorang guru menjadi tidak dislokasi yang bisa berakibat disorientasi.

Faktor pendukung serta penghambat suatu media tidak bisa jika dilimpahkan dari faktor guru saja. Meskipun disadari bahwa faktor terpenting dalam peran pendidikan dan pembelajaran di kelas itu guru, namun hal tersebut tidaklah menjadi tolak ukur kesuksesan atau kegagalan suatu pembelajaran.

Banyak sekali faktor yang selalu menyelimuti setiap proses pembelajaran, dan setiap pelaksanaan pendidikan diuntut untuk selalu sadar dan mengantisipasi setiap kemungkinan yang akan terjadi. Kesadaran akan kesalahan akan lebih mengenai menusuk batin, meneror mental, jika seseorang berada dalam posisi kesalahan itu sendiri. Bukan sekedar melihat kesalahan orang lain atau melihat kesalahan hanya dalam suatu teks. Jika seseorang tidak pernah memahami suatu kesalahan maka seseorang itupun akan sulit untuk belajar. Hakikatnya belajar adalah berproses untuk menjadi lebih baik. Memahami suatu kesalahan diri sendiri jauh lebih penting untuk memperbaiki setiap hal kedepannya dengan tidak merasa yang terhebat dan paling benar maka belajar untuk menjadi lebih baik akan tercipta.

Faktor pendukung dan penghambat dari Penggunaan Media Video dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di Kelas VIII MTs Nurul Hidayah ini yaitu kemampuan dan keyakinan guru dalam keberhasilan pembelajaran seperti yang telah diuraikan diatas. Kemudian faktor memadainya sarana dan prasarana seperti media dan ruang kelas yang nyaman, tanpa adanya media pendukung seperti LCD tentu semuanya ini tidak akan berjalan, media video ini di salurkan oleh proyektor. Untuk saat ini jika melihat beberapa sekolah yang telah beroperasi minimal telah memiliki LCD meskipun setiap sekolah tingkat fasilitas yang memadai tidaklah sama, namun minimal dari setiap sekolah tentu memiliki satu dan itu tetap mampu dimanfaatkan secara penuh. Tidak setiap mata pelajaran dan guru menggunakan LCD karena kendala yang telah disadari setiap guru bahwa hal tersebut akan memakan banyak waktu sehingga faktor penghambat ini yang menjadikan pertimbangan setiap guru dalam pemilihan

untuk menggunakan LCD. Alangkah baiknya setiap materi khusus yang diperlukan untuk pemakaian proyektor harus menggunakan proyektor, sehingga jika materi khusus yang diperlukan untuk menampilkan video sebagai penunjang atau contoh salah satunya materi teladan Abu Bakar Ash-Shidiq. Tujuannya agar peserta didik memiliki gambaran khusus akan kisahnya sehingga mengenai di ingatan dan peserta didik memahami dan mengingatnya sebagai suatu hal yang baru dan menarik.

Menurut penulis ada lagi faktor yang menjadi penghambat dari penggunaan media video yaitu kendala listrik atau kerusakan media. Karena media berhubungan dengan listrik maka ketika listrik padam maka ini yang akan menjadi faktor utama terlaksananya pembelajaran dengan penggunaan media video. Kenyataan yang terjadi di lapangan, meskipun terdapat faktor penghambat, akan tetapi kesuksesan tetap diperoleh karena faktor pendukung dan lebih banyaknya faktor pendukung sehingga dalam mengevaluasi peserta didik tetap didapatkan hasil yang diharapkan oleh guru. Guru harus selalu menyiapkan alternatif kedua untuk menghindari kekacauan di saat kemungkinan yang tidak diinginkan terjadi.

